

REVIEW OF FACTORS AFFECTING BED OCCUPANCY RATE (BOR) AT RSU PKU MUHAMMADIYAH BANTUL

Anggun Nuraini Setiasih¹, Anton Kristijono², Nita Budiyanti³

^{1,2,3} Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Mantrijeron Yogyakarta

Email: anggunnurainisetiasih21@gmail.com, kristijonoanton@gmail.com,
nitabudiyanti.nita@gmail.com

ABSTRACT

Background : Based on research, the Bed Occupancy Rate (BOR) at RSU PKU Muhammadiyah Bantul has not yet met the desired standard. Therefore, this study will review the factors influencing the bed occupancy rate in the hospital using the Urgency, Seriousness, Growth (USG) method and fishbone analysis to identify the root causes.

Objective : To determine the bed occupancy rate (BOR) for each ward in 2023, To identify the main factors affecting BOR using the USG method, and To illustrate the root causes of the main factors affecting BOR through fishbone analysis.

Method : This study employs a qualitative approach. It was conducted from September 2023 to April 2024. The respondents included the heads of each ward, totaling 9 people, one Liaison Officer (LO), and the head of the inpatient installation for triangulation.

Result: Using the USG method, the main factor affecting BOR was identified as a low number of patient visits. The fishbone analysis revealed the root causes as follows: Man: Insufficient human resources. Machine: Lack of facilities/infrastructure. Method: Inconsistent doctor visits. Material: Limited parking space. Money: Extended inpatient stay duration. Environment: Competition among hospitals and inadequate cleanliness of inpatient rooms.

Conclusion: The fishbone analysis identified the Environment factor as the major cause of the low number of patient visits. Therefore, it is necessary to enhance health service promotion and evaluate the BOR in wards with low BOR to achieve the desired goals, without neglecting improvements in other factors.

Keywords : Bed Occupancy Rate (BOR), Urgency, Seriousness, Growth (USG) Method, Fishbone Analysis

TINJAUAN FAKTOR PENYEBAB YANG MEMENGARUHI TINGKAT PENGGUNAAN TEMPAT TIDUR (BOR) DI RSU PKU MUHAMMADIYAH BANTUL

Anggun Nuraini Setiasih¹, Anton Kristijono², Nita Budiyanti³

^{1,2,3} Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Mantrijeron Yogyakarta

Email: anggunnurainisetiasih21@gmail.com, kristijonoanton@gmail.com,
nitabudiyanti.nita@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Berdasarkan penelitian yang dilakukan BOR di RSU PKU Muhammadiyah Bantul masih belum mencapai standar yang diinginkan. Oleh karena itu, penelitian ini akan meninjau faktor-faktor yang memengaruhi tingkat penggunaan tempat tidur di rumah sakit tersebut dengan menggunakan metode *Urgency, Seriousness, Growth* (USG) serta analisis *fishbone* untuk mengidentifikasi akar masalah.

Tujuan : Mengetahui tingkat penggunaan tempat tidur (BOR) setiap bangsal pada tahun 2023, Mengidentifikasi faktor penyebab utama yang memengaruhi BOR dengan metode USG, dan Menggambarkan akar masalah dari penyebab utama yang memengaruhi BOR melalui analisis *fishbone*.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Dilaksanakan pada bulan September 2023-April 2024. Dengan responden kepala ruang dari setiap bangsal berjumlah 9 orang dan 1 orang bagian LO (*Liaison Officer*) serta kepala instalasi rawat inap sebagai triangulasi.

Hasil : Dengan metode USG didapatkan faktor penyebab utama yang memengaruhi BOR berupa Jumlah Kunjungan Pasien yang rendah. Akar masalah melalui analisis *fishbone* diketahui Faktor *Man*: Jumlah SDM kurang, Faktor *Machine*: Kurangnya fasilitas/sarana prasarana, Faktor *Method*: Kunjungan visit dokter tidak menentu, Faktor *Material*: Tempat lahan parkir yang kurang luas, Faktor *Money*: Panjangnya lama rawat inap, dan Faktor *Environment*: Persaingan antar RS dan Kurangnya Kebersihan Kamar Ranap.

Kesimpulan : Dari analisis *fishbone* ditemukan Faktor *Environment* sebagai penyebab terbesar terhadap masalah Jumlah Kunjungan Pasien yang rendah. Untuk itu perlu dilakukan peningkatan promosi pelayanan kesehatan serta evaluasi BOR pada bangsal-bangsal yang BOR nya masih rendah sehingga tercapai tujuan yang diharapkan tanpa melupakan perbaikan faktor lainnya.

Kata Kunci : *Bed Occupancy Rate* (BOR), Metode *Urgency, Seriousness, Growth* (USG), Analisis *fishbone*